

**KOMUNIKASI KELOMPOK RUANG KOLEKTIF SHELTER UTARA
DALAM UPAYA MEWUJUDKAN BUDAYA LITERASI DI KALANGAN
PEMUDA KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh :

Helga Priscillia

1410861003



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

KOMUNIKASI KELOMPOK RUANG KOLEKTIF SHELTER UTARA DALAM UPAYA MEWUJUDKAN BUDAYA LITERASI DI KALANGAN PEMUDA KOTA PADANG

ABSTRAK

Oleh :
Helga Priscillia
1410861003

Pembimbing :
Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si
Novi Elian, M.Si

Komunikasi bertujuan untuk mempengaruhi melalui simbol-simbol yang dikirimkan dengan cara mengajak secara bertahap maupun sekaligus. Komunikasi juga suatu cara bagi masyarakat, komunitas, dan kelompok untuk mempertahankan kelompoknya yang dapat berupa agenda rutin, komunikasi rutin, atau bahkan hubungan timbal balik satu sama lain. Ruang kolektif *Shelter* Utara memiliki sebuah bentuk komunikasi sebagai cara utama dalam mewujudkan budaya literasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi kelompok yang terjadi di ruang kolektif *Shelter* Utara dalam proses mewujudkan budaya literasi di kalangan pemuda Kota Padang, untuk mengetahui komponen komunikasi kelompok yang terjadi di *Shelter* Utara, dan untuk mengetahui apa saja yang menjadi penghambat dalam proses mewujudkan budaya literasi di ruang kolektif *Shelter* Utara. Dengan menggunakan teori CMM oleh Pearce dan Cronen. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai penggerak, pemuda, komunitas yang berpartisipasi, dan melakukan observasi pada kegiatan yang diselenggarakan di ruang kolektif *Shelter* Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wujud budaya literasi yang dibangun di ruang kolektif *Shelter* Utara dilakukan melalui pengelolaan setiap kegiatan yang dilakukan secara komunikasi kelompok dengan pendekatan interpersonal dan bersifat langsung serta melalui media. Sementara itu media teknologi komunikasi yang digunakan oleh kelompok sosial *Shelter* Utara adalah *Whatsapp*, *Facebook*, dan *Instagram* dengan nama akun @shelterutara. Pengaruh kesadaran dari para penggerak dan komunitas yang berpartisipasi sangat mempengaruhi terwujudnya budaya literasi, sebab mereka melakukan komunikasi sinergitas dimana penggerak saling berkontribusi satu sama lain.

Kata Kunci: Komunikasi, Ruang Kolektif, *Shelter* Utara, Budaya Literasi

